

Analysis of Labor Productivity Conditions in Regencies/Cities of Central Java Province in 2023

By Jesica Putri Bulan Suci

Abstract

Central Java Province is one of the provinces in Indonesia with low labor productivity, even the lowest on the island of Java. Labor productivity is an important factor in driving economic growth and societal welfare, in line with SDG Goal 8 on decent work and economic growth. The low productivity in Central Java is influenced by limited access to quality education, healthcare, and purchasing power, as well as relatively low minimum wages and the dominance of traditional sectors. This study aims to identify regions with optimal and non-optimal labor productivity based on five conditions: BOS funding, BOK funding, per capita expenditure, minimum wage (UMK), and IMDI. The method used is Qualitative Comparative Analysis (QCA) with Tosmana software. This research covers 35 regencies/cities in Central Java Province in 2023. The results show that regions with optimal labor productivity include Kendal, Banyumas, Klaten, Cilacap, Brebes, Semarang City, Semarang, Pati, Tegal, Karanganyar, Sragen, Boyolali, Batang, Salatiga City, Pekalongan City, Kudus, Surakarta City, Magelang City, Tegal City, and Sukoharjo. The combination of these five conditions, supported by government programs, has proven to contribute to increased labor productivity in these areas. The findings of this study are expected to serve as a reference for local governments in designing more effective and sustainable policies to enhance labor productivity in Central Java Province.

Keywords: *BOK and BOS Funding Condition, IMDI Condition, Labor Productivity, Per Capita Income Condition, UMK Condition.*

Analisis Kondisi Produktivitas Tenaga Kerja Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Oleh Jesica Putri Bulan Suci

Abstrak

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan produktivitas tenaga kerja yang rendah, bahkan terendah di Pulau Jawa. Produktivitas tenaga kerja merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan SDG's ke-8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Rendahnya produktivitas di Jawa Tengah dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan daya beli yang berkualitas, serta tingkat upah minimum yang relatif rendah dan dominasi sektor-sektor tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi wilayah dengan produktivitas tenaga kerja yang optimal dan tidak optimal berdasarkan lima kondisi yaitu, dana BOS, BOK, pengeluaran per kapita, UMK, dan IMDI. Metode yang digunakan adalah *Qualitative Comparative Analysis* (QCA) dengan bantuan *software* Tosmana. Penelitian ini mencakup 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah dengan produktivitas tenaga kerja optimal meliputi Kendal, Banyumas, Klaten, Cilacap, Brebes, Kota Semarang, Semarang, Pati, Tegal, Karanganyar, Sragen, Boyolali, Batang, Kota Salatiga, Kota Pekalongan, Kudus, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kota Tegal, dan Sukoharjo. Kombinasi kelima kondisi yang didukung program pemerintah terbukti berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga kerja di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: Kondisi Dana BOK dan BOS, Kondisi IMDI, Kondisi Pendapatan Per Kapita, Kondisi UMK, Produktivitas Tenaga Kerja.